

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia bahkan hampir seluruh masyarakat di dunia telah diresahkannya dengan munculnya suatu wabah virus corona virus disease (COVID-19). Wabah ini terus meluas di suatu wilayah dan beberapa wilayah sedangkan pemerintah saat ini sedang memberlakukan suatu PSBB (pembatasan sosial berskala besar). Guna untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 dan dimasa pandemic ini tentu masih banyak membawa perubahan dari kehidupan sebelumnya. Dalam kebijakan sosial distancing ini berimbas pada seluruh secktor kehidupan termasuk pendidikan. Pemerintah melalui menteri pendidikan dan kebudayaan, hal ini sesuai dengan kebijakan Menteri Nadiem Anwar Makarim yang menertibkan surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 memutuskan untuk dalam memindahkan suatu proses pembelajaran tatap muka menjadi secara daring yang di umumkan melalui surat edaran tersebut dan dengan demikianlah pembelajaran dirumah secara daring diberlakukan pada seluruh tingkat pendidikan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan komponen yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran daring untuk mengembangkan sikap disiplin siswa. Karena disekolah siswa dibelajarkan tentang tata tertib dan kedisiplinan. Secara sederhana disiplin dapat diartikan sebagai sikap yang patuh, tata tertib peraturan yang berlaku. Komponen

penting lainnya selain sekolah yaitu guru, dimana guru mempunyai peran besar dalam membentuk karakter disiplin siswa tersebut. Peran guru PPKn sangat penting, dan selain memberikan materi pelajaran guru PPKn pun berperan dalam membina kedisiplinan yang ada dalam diri siswanya seperti kedisiplinan waktu dalam melakukan pembelajaran dirumah pada sistem daring, disiplin berpakaian dan perilaku disiplin yang berbasiskan nilai moral.

Menurut Badan standar Nasional Pendidikan Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah agar peserta didik memiliki kemampuan dalam berpikir secara kritis,rasional,dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan atau berpartisipasi secara aktif dan bertanggungjawab,dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat,berbangsa,dan bernegara.dengan berkembang secara positif dan demokrasi untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama bangsa-bangsa lainnya.

Berdasarkan tujuan PPKn diatas peran guru PPKn dalam sebuah pembelajaran daring yaitu harus mampu membawa anak didiknya menjadi manusia Indonesia yang memiliki rasa kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai warga Negara yang baik serta terhindar dari dekadensi moral. Proses pendidikan dapat berhasil, apabila adanya upaya penciptaan suasana belajar pada sistem pembelajaran daring dalam mengajar yang kondusif, dimana didalamnya harus tertanam perilaku disiplin yang baik, untuk itu diperlukan peran dan figure seorang guru yang bisa bertanggung jawab dalam mengajar di sekolah dengan

membina dan menjadi teladan bagi siswanya khususnya dalam kedisiplinan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa tenaga kependidikan yang tidak lain yaitu guru harus mempunyai rasa tanggung jawab untuk mewariskan nilai dan norma kepada siswa melalui proses pendidikan dapat menciptakan nilai- nilai yang baru sehingga mampu merubah sikap siswa kearah yang lebih baik. Setiap tanggung jawab memerlukan sejumlah kompetensi dan setiap kompetensi dapat diartikan lagi kedalam kompetensi yang lebih khusus seperti; tanggung jawab moral, tanggung jawab tenaga kependidikan dalam bidang masyarakat, dan tanggung jawab kependidikan dalam bidang keilmuan. Dan dapat dikatakan terutama guru PPKn harus bisa membina dan membentuk karakter disiplin yang baik pada siswa-siswanya agar mempunyai kecerdasan yang tinggi, serta keterampilan yang bermanfaat. Guru sebagai penuntun moral dapat memberi dorongan kearah yang lebih baik harus terlebih dahulu melaksanakan nilai moral itu sendiri dalam kehidupannya, sehingga fungsi guru akan terlaksana dengan baik dan proporsional.

Pada zaman sekarang di indonesia ini dalam pembelajaran daring pendidikan karakter bukan merupakan sebuah istilah yang baru dalam bidang pendidikan karena pada saat ini pendidikan karakter bukan hanya ada di mata pelajaran agama dan PPKn saja melainkan disemua mata pelajaran dengan maksud untuk membina akhlak dan budi pekerti peserta didik,terlebih dengan adanya kenyataan dari berbagai ketimpangan hasil pendidikan yang dilihat dari perilaku kelulusan pendidikan formal saat ini,seperti korupsi,

perkembangan seks bebas pada kalangan remaja, narkoba, tawuran, pembunuhan, perampokan oleh pelajar dan pengangguran lulusan sekolah menengah atas. Melihat dari banyaknya ketimpangan tersebut guru PPKn harus dapat memahami nilai-nilai karakter utama yang terkandung dalam mata pelajaran PPKn. Berdasarkan uraian di atas maka guru PPKn dituntut untuk dapat mengintegrasikan semua nilai-nilai karakter utama yang terkandung dalam mata pelajaran PPKn tersebut dalam proses pembelajaran daring dengan memulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dari hari ke hari perlu dirancang dan dilaksanakan untuk mendukung pembentukan karakter disiplin siswa.

Karakter disiplin sangat diperlukan didalam sebuah pembelajaran daring karena dapat berlangsungnya kehidupan suatu bangsa. Dalam konteks kehidupan, disiplin itu merupakan sikap yang sangat penting sehingga dapat mendukung kemajuan dan perkembangan suatu masyarakat yang lebih baik namun dalam mewujudkan semua itu perlu berbagai upaya yang harus dilakukan seperti membina, membentuk dan mengembangkan karakter disiplin siswa baik kehidupan individual, keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa dan Negara. Dan dapat dikatakan bahwa istilah disiplin merupakan sebuah tuntunan untuk menncapai kehidupan yang lebih baik dan layak sehingga upaya yang di signifikan perlu dilakukan, salah satunya melakukan pembinaan karakter disiplin kepada generasi muda khususnya dikalangan siswa, agar siswa terhindar dari krisis moral. Dalam rangka menciptakan karakter-karakter manusia yang kreatif dan inovatif, maka langkah yang

diambil oleh pemerintah dengan merancang gerakan disiplin nasional dipandang sangat tepat dan strategis sehingga dapat manifestasi disiplin nasional sudah tentu akan berhasil dengan baik karena telah tumbuhnya kesadaran disiplin pribadi dan disiplin sosial yang mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter disiplin merupakan salah satu tujuan penting pendidikan nasional yang pada hakikatnya tidak boleh melupakan landasan konseptual filosofi pendidikan yang membebaskan dan mampu menyiapkan generasi muda untuk mampu menghadapi tantangan.

Berdasarkan hasil dari latar belakang masalah di lokasi penelitian, siswanya masih banyak yang cenderung bersikap tidak disiplin walaupun disekolah atau di rumah tersebut sudah menekankan kedisiplinan, contohnya yang saat ini didalam pembelajaran daring bahwa proses pembelajaran telah dilaksanakan secara daring, tetapi masih kurang efektif masih ada siswa yang tidak disiplin dalam proses pembelajaran daring berdasarkan latar belakang tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Terkait dengan penelitian yang akan dilakukan penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Peran guru PPKn dalam membentuk karakter disiplin siswa dimasa pandemic ini harus benar-benar lebih efektif dan untuk menciptakan peran yang seoptimal mungkin dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta beradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

C. Pembatasan Masalah

Banyak faktor yang menyebabkan siswa mengalami masalah dalam karakter kedisiplinan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi, oleh karena itu penulis membatasi masalah hanya berkaitan dengan guru PPKn, pembentukan karakter disiplin, dan dampak covid 19 terhadap siswa kelas X di MTS Mathlaul'anwar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ada permasalahan yang akan datang dikaji dalam penelitian ini. Permasalahan tersebut adalah:

1. Bagaimana peran guru PPKn dalam membentuk karakter disiplin pada masa pandemi covid-19?
2. Apa tujuan guru PPKn pada nilai-nilai karakter utama yang terkandung dalam mata pelajaran PPKn pada masa pandemic covid-19?
3. Bagaimana karakter kedisiplinan siswa pada pembelajaran PPKn dengan menggunakan sistem pembelajaran daring di MTs Mathla'ul Anwar Sabajaya?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana peran guru PPKn dalam membentuk karakter disiplin pada masa pandemic COVID-19
2. Untuk mengetahui Apa tujuan PPKn pada nilai-nilai karakter utama yang terkandung dalam mata pelajaran PPKn pada masa pandemic COVID-19.
3. Untuk mengetahui Bagaimana karakter kedisiplinan siswa pada pembelajaran PPKn dengan menggunakan sistem pembelajaran daring di MTs Mathla'ul Anwar Sabajaya.

F. Manfaat penelitian

a) Manfaat Akademis

Untuk memenuhi salah satu persyaratan tugas akhir Skripsi penelitian di program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaran fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas buana perjuangan karawang.

b) Manfaat Praktis

- 1) Menambah pengetahuan dan informasi tentang membentuk karakter disiplin siswa terhadap sekolah MTs mathala'ulanwar
- 2) Guru di harapkan lebih memberikan pembinaan secara instensif terhadap membentuk karakter disiplin siswa.